

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Pertanyaan penelitian, Hipotesis penelitian, dan Manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan keperawatan mencakup gabungan antara teori dan praktik klinis yang saling melengkapi dalam proses pembelajaran (Putri et al., 2021). Lingkungan pembelajaran klinis berfungsi sebagai tempat mahasiswa keperawatan mempraktikkan dan menerapkan pengetahuan akademis langsung kepada pasien. Keberadaan lingkungan yang mendukung memegang peran penting dalam membentuk mahasiswa menjadi praktisi yang kompeten dan reflektif (Kereh & Rochmawati, 2022). Melalui penerapan pengetahuan, keterampilan dalam memberikan perawatan meningkat, mempersiapkan lulusan keperawatan menjadi perawat profesional. Lingkungan belajar yang kondusif sangat berperan dalam pengembangan keterampilan klinis dan kemampuan memberikan asuhan keperawatan berkualitas. Di Indonesia, laporan dan menunjukkan bahwa 75% mahasiswa mengalami peningkatan keterampilan setelah mengikuti praktik klinis di rumah sakit terakreditasi. Studi di rumah sakit swasta Jakarta mencatat bahwa 70% mahasiswa keperawatan merasakan dukungan lingkungan klinis dalam meningkatkan kesiapan kerja (Maghfiroh, 2023).

Lingkungan belajar yang kurang mendukung menghambat proses pembelajaran, menurunkan rasa percaya diri, dan menyebabkan kesiapan dalam memberikan asuhan keperawatan menjadi rendah. Oleh karena itu, penciptaan lingkungan belajar positif menjadi prioritas agar proses belajar berjalan optimal (Flott et al., 2016). Dudley et al. (2020) menyebutkan bahwa lingkungan klinis menjadi faktor utama yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa keperawatan. Kondisi ini memungkinkan penerapan teori yang telah dipelajari, pelatihan keterampilan,

dan pengembangan kemampuan pengambilan keputusan yang efektif. Faktor internal seperti motivasi belajar, kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, dan kemampuan adaptasi sangat memengaruhi proses belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi fasilitas rumah sakit, bimbingan dari preceptor, dukungan institusi pendidikan, dan kondisi lingkungan klinis. Oleh karena itu, lingkungan pembelajaran klinis menjadi faktor kunci penentu keberhasilan belajar dan kesiapan kerja.

Kesiapan kerja mencakup kondisi yang tercapai setelah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk beradaptasi di dunia kerja dan potensi lulusan keperawatan. Faktor yang memengaruhi kesiapan kerja meliputi pengalaman kerja, motivasi belajar, kesiapan mental, dan fokus. Mahasiswa keperawatan harus mempersiapkan diri menghadapi persaingan global, terutama dalam memasuki profesi perawat. Di Indonesia, data dari Listianto et al. (2023) menunjukkan 78% mahasiswa keperawatan merasa siap bekerja setelah menyelesaikan pendidikan, berkat pengalaman klinis yang efektif. Di Jakarta dan sekitarnya, survei Universitas Swasta Jakarta pada 2024 melaporkan bahwa 72% mahasiswa keperawatan merasa lebih siap bekerja setelah menjalani praktik klinis di rumah sakit rujukan.

Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja meliputi kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan, motivasi, tujuan, serta pengetahuan dan keterampilan (Saputra, 2017). Perubahan peran dari mahasiswa ke tenaga kerja profesional sering kali menimbulkan tantangan yang signifikan. Salah satu penyebab utama kesulitan ini adalah perbedaan nilai dan pengalaman antara pendidikan formal dan praktik di lapangan. Masa transisi ini menjadi lebih sulit apabila tidak ada kesiapan untuk bekerja. Kurangnya kesiapan kerja dapat menyebabkan stres dan kelelahan berlebihan.

Hasil wawancara acak untuk data awal yang dilakukan November 2024 kepada 14 mahasiswa profesi keperawatan semester akhir di Universitas Swasta Bagian

Barat menunjukkan bahwa sembilan mahasiswa merasa siap untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan berkat pengalaman langsung di lapangan yang memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja. Mahasiswa profesi keperawatan juga merasakan bahwa lingkungan klinis yang mendukung serta hubungan positif antar rekan sejawat dan preceptor memberikan kontribusi besar terhadap kesiapan kerja mereka. Sementara itu, lima mahasiswa merasa belum siap bekerja karena merasa kurang siap secara mental dan keterampilan. Oleh karena itu, penting melakukan penelitian tentang hubungan lingkungan pembelajaran klinis dengan kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan semester akhir di Universitas Swasta Bagian Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Lingkungan klinis yang mendukung memungkinkan mahasiswa mengasah keterampilan praktis, meningkatkan rasa percaya diri, serta mempersiapkan mahasiswa profesi keperawatan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang sesungguhnya. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif dapat menghambat pengembangan kompetensi mahasiswa, yang pada gilirannya dapat menurunkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi perawat profesional. Kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan dipengaruhi oleh pengalaman langsung dalam lingkungan klinis, serta sejauh mana lingkungan tersebut dapat mendukung perkembangan keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Hal ini didukung oleh hasil survei yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum memahami, serta memiliki pengetahuan yang minim tentang hubungan antara lingkungan pembelajaran klinis dan kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara lingkungan pembelajaran klinis dan kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan di Universitas Swasta Bagian Barat.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan lingkungan pembelajaran klinis dengan kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan di Universitas Swasta Bagian Barat.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah

- 1) Mengidentifikasi gambaran lingkungan pembelajaran klinis mahasiswa profesi keperawatan berdasarkan pengalaman pembelajaran di klinis.
- 2) Mengidentifikasi tingkat kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan berdasarkan pengalaman pembelajaran di klinis.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Apakah terdapat hubungan lingkungan pembelajaran klinis dengan kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan di Universitas Swasta Bagian Barat?

### **1.5 Hipotesis Penelitian**

H1: Ada hubungan lingkungan pembelajaran klinis dengan kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan di Universitas Swasta Bagian.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terkini untuk pengembangan pengetahuan khususnya pada hubungan lingkungan pembelajaran klinis dengan kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan di Universitas Swasta Bagian Barat.

## 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian adalah :

1) Bagi Mahasiswa profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, serta gambaran yang jelas mengenai hubungan antara pembelajaran praktik klinis dengan kesiapan kerja. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih memahami bagaimana pengalaman klinis berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa profesi keperawatan dalam memasuki dunia kerja.

2) Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta sumber evaluasi dan meningkatkan kualitas program pembelajaran klinis, terutama dalam hal memperkuat bimbingan klinis. Hal ini bertujuan untuk mendukung kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan.

3) Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta saran bagi Rumah Sakit dalam merancang strategi pelatihan adaptasi, sebagai gambaran baru untuk mahasiswa profesi keperawatan dalam menjalani praktik klinis.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal dan referensi yang bermanfaat bagi penelitian pendidikan keperawatan dimasa mendatang. Peneliti selanjutnya dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas lebih dalam hubungan antara lingkungan pembelajaran klinis dan kesiapan kerja mahasiswa profesi keperawatan.